

# **Analisis Faktor Faktor Perolehan Laba Pada UMKM Produksi Tas Lokal di Kecamatan Porong dan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur**

Oleh:

Lutfi Ainun Murtafi'a

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2025



# Latar Belakang

Usaha Mikro atau yang sering disebut dengan UMKM adalah salah satu usaha yang menunjang perekonomian di Indonesia. UMKM bisa dijelaskan sebagai usaha yang didirikan oleh perseorangan atau usaha dengan skala yang kecil. UMKM ini biasanya bisa diukur dengan melihat seberapa banyak Aset, Omset, dan Jumlah karyawan yang dimiliki. Dimana dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo adalah pertumbuhan UMKM. Tujuan dari melaksanakan penelitian ini adalah untuk menganalisa secara umum mengenai faktor faktor apa saja yang mempengaruhi perolehan laba UMKM Produksi Tas di Kecamatan Porong dan Tanggulangin. Manfaat dari penelitian ini berupa sumbangan pemikiran bagi para pelaku usaha produksi tas mengenai faktor faktor yang mempengaruhi perolehan laba seperti faktor modal, biaya produksi serta omzet penjualan, serta manfaat dari penelitian ini juga menjadi wawasan baru bagi penulis untuk menggambarkan secara umum serta meneliti secara umum tentang faktor faktor apa saja yang mempengaruhi perolehan laba UMKM produksi tas lokal di Kecamatan Porong dan Tanggulangin.

# Kajian Literatur

Penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan *Grand Theory* teori Teori Laba Efisiensi Manajerial (Manajerial Efficiency Theory of Profit). Teori ini menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba di atas rata-rata laba normal dan Teori ini menekankan peran manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasi dan menghasilkan laba. Manajer yang efektif dapat mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan, sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi. Grand Theory ini sesuai dengan judul yang diambil dimana pada judul yang diambil pada penelitian ini berfokus tentang perolehan laba pada usaha mikro atau UMKM, usaha mikro sendiri menjadi sumber pendapatan untuk masyarakat, dimana pendapatan tersebut diperoleh dari laba penjualan yang dilakukan. Usaha yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba di atas rata-rata laba normal yang diperoleh masyarakat melalui keuntungan atau laba yang didapat sebagai pelaku usaha mikro[8]. Adapun faktor yang mungkin mempengaruhi perolehan laba pada usaha mikro diantaranya Modal, Omzet Penjualan dan Biaya produksi.

# Rumusan Masalah

1. Apa saja Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perolehan Laba pada UMKM Produksi Tas Lokal di Kecamatan Porong dan tanggulangin ?

# Hasil dan Pembahasan

## **Modal Usaha terhadap Laba UMKM**

Berdasarkan dari data yang diambil dan data yang disajikan dalam bentuk diagram maka bisa dianalisa bahwa semakin tinggi modal akan semakin tinggi pula laba, hal ini bisa dilihat dari diagram yang telah disajikan dimana perolehan laba juga dipengaruhi oleh modal

## **Omzet Penjualan terhadap Laba UMKM**

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan disajikan dalam bentuk diagram bisa ditarik sebuah analisa dimana semakin tinggi omzet penjualan maka akan semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh oleh para pelaku UMKM produksi tas lokal, hal ini dikarenakan semakin banyak omzet penjualan yang dihasilkan bisa diindikasikan angka penjualan makin meningkat dan ketika angka penjualan meningkat perolehan laba pasti juga akan meningkat sejalur dengan tingkat penjualan

## **Biaya Produksi terhadap Laba UMKM**

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa biaya produksi menjadi salah satu faktor berpengaruh terhadap perolehan laba UMKM produksi tas lokal di Kecamatan Porong dan Tanggulangin, hal ini bisa dilihat diagram yang telah disajikan bahwasanya semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi pula perolehan laba yang didapat [32] Hal ini bisa terjadi dikarenakan ketika biaya produksi makin tinggi diartikan bahwa produksi barang yang dilakukan oleh pelaku usaha makin besar.

# Temuan Penting Penelitian

1. Faktor Faktor yang mempengaruhi perolehan laba pada UMKM Produksi tas Lokal di Kecamatan Porong dan Tanggulangin diantaranya Modal, Biaya Produksi dan Omset Penjualan.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini juga menjadi wawasan baru bagi penulis untuk menggambarkan secara umum serta meneliti secara umum tentang faktor faktor apa saja yang mempengaruhi perolehan laba UMKM produksi tas lokal di Kecamatan Porong dan Tanggulangin



# Referensi

- [1] T. Sudrartono et al., Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. 2022.
- [2] S. A. Wijaya, J. Pudjowati, and A. Fattah, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sidoarjo,” *Bharanomics*, vol. 1, no. 1, pp. 25–37, 2020, doi: 10.46821/bharanomicss.v1i1.14.
- [3] R. Rahmatia, M. Madris, and S. U. Nurbayani, “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 4, no. 2, pp. 43–47, 2019, doi: 10.35906/jm001.v4i2.281.
- [4] N. dkk Gonibala, “Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu,” *Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 19, no. 01, pp. 56–67, 2019.
- [5] A. Rintomi and E. Azhar, “Pengaruh Biaya Pemasaran, Omset Penjualan, Biaya Administrasi, dan Biaya Pemeliharaan Terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur PT.Lion Card Jakarta Timur),” *Stie Indonesia*, 2020.
- [6] E. Haryanti and R. Rijanto, “The effect of sales volume and production costs on net profit... Pengaruh volume penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk The effect of sales volume and production costs on net profit at PT. Indofood Sukses Makmu,” vol. 2, no. 3, pp. 375–386, 2024, [Online]. Available: <https://ip2i.org/jip/index.php/ema> [
- 7] Tasya Anggia Namora and Dewi Zulvia, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Kendali Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 16–29, 2023, doi: 10.59581/jkawidyakarya.v1i2.153.



